

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat *post positivisme* atau sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistic atau utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas atau fenomena<sup>1</sup>.

Penulis buku penelitian kualitatif lainnya yaitu Denzin dan Lincoln pada 1987 menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Penelitian ini dari definisi lainnya merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap dan pandangan<sup>2</sup>.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak berpedoman pada teori melainkan fakta yang ditemukan selama kerja lapangan. Akibatnya, analisis data yang dilakukan bersifat induktif dan didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan. Setelah itu, dapat dijadikan hipotesis atau teori.

Menurut sumber lain, penelitian kualitatif adalah penelitian yang biasanya menggunakan analisis induktif dan bersifat deskriptif. Langkah pertama dalam penelitian kualitatif adalah memunculkan asumsi dasar dan aturan berpikir. Ini kemudian digunakan secara sistematis untuk mengumpulkan dan mengolah data untuk memberikan alasan dan argumen<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: CV. Syakir Media Press, 2021). h. 47

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016). h. 5

<sup>3</sup> Isak Iskandar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Rumah Literasi Publishing, 2021). h.82

Jane Richie mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya dalam hal konsep, perilaku perseptual, dan isu-isu yang berkaitan dengan subjek penelitian.<sup>4</sup> Berdasarkan temuan penelitian ini, penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian melalui penggunaan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam latar alam tertentu dan berbagai metode ilmiah.

Transkrip wawancara, deskripsi observasi, dan analisis dokumen hanyalah beberapa dari berbagai metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode kualitatif. Data akan dianalisis sementara teks yang menafsirkannya tetap otentik. Hal ini dilakukan karena pendekatan kualitatif biasanya bersifat induktif dan bertujuan untuk memahami fenomena dari perspektif peserta dan konteks sosial dan kelembagaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode dengan cara melakukan observasi dan wawancara dalam pengambilan data yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis pendekatan induktif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

## **B. Metode Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah pendekatan penelitian dengan cara eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti<sup>5</sup>. Jadi pada intinya adalah metode penelitian ini digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang, atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa saja yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian sedang berlangsung.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Divisi Humas Pemerintah Kota Tangerang yang berada di dalam Kantor Walikota Tangerang menjadi tempat dilakukannya penelitian ini. 15111, Jl. Satria Sudirmn No. 1, Kota Tangerang. Penelitian ini akan berlangsung pada November 2022.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016). h. 6

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). h. 211

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan pada jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi.

### **a. Observasi**

Metode observasi ini merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian<sup>6</sup>. Dengan menggunakan monitoring dan penginderaan, teknik observasi ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Peneliti menggunakan metode yang melibatkan perjalanan di lapangan dan melihat apa yang terjadi di sana untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Sepanjang November dan Desember 2022, peneliti akan mengumpulkan informasi tentang inisiatif dan tindakan hubungan masyarakat yang diambil pemerintah Kota Tangerang untuk meningkatkan reputasi pemerintah Kota Tangerang.

### **b. Wawancara**

Wawancara adalah metode untuk memvalidasi informasi atau informasi yang telah dikumpulkan untuk mengumpulkan informasi dengan tujuan untuk mempertanyakan dan menerima jawaban dari informan saat peneliti dan informan berada secara langsung<sup>7</sup>. Jadi wawancara didefinisikan sebagai diskusi tatap muka tentang topik yang Anda teliti antara pewawancara dan orang yang diwawancarai. Peneliti akan mengambil inisiatif dan memberikan penjelasan tentang sifat atau karakteristik kasus yang memerlukan pemeriksaan, yaitu mengenai penelitian, melakukan wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara dengan pegawai di bagian Humas Pemerintahan Kota Tangerang yang berkompeten di bidangnya seperti Kepala Bagian Humas Pemkot Tangerang, Kepala Sub Bagian Komunikasi Pimpinan Humas Pemkot Tangerang dan Staff DIKP Diskominfo Kota Tangerang.

---

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 308

<sup>7</sup> Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2012). h.39

### **c. Dokumentasi**

Praktik mengumpulkan data dari artefak seperti buku, surat kabar, dan bahan tertulis lainnya untuk berfungsi sebagai bukti peristiwa tertentu atau kegiatan terkait penelitian dikenal sebagai dokumentasi<sup>8</sup>. Peneliti akan mendapatkan dokumen dari berbagai sumber seperti buku perpustakaan, arsip, artikel yang diperoleh dari internet. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah foto, profil humas, data humas dan yang terkait dengan penelitian.

### **E. Teknik Analisis Data**

Proses mengklasifikasikan data ke dalam model, kategori, dan unit deskripsi yang mendasari Miles dan Hugerman dikenal sebagai analisis data. Untuk mencegah manipulasi data, proses analisis data berkualitas tinggi bersifat interaktif dan ditingkatkan hingga selesai<sup>9</sup>. Model analisis data kualitatif dengan metode perbandingan tetap melalui proses yang mencakup sebagai berikut :

#### **a. Reduksi Data**

Informasi yang dikumpulkan dari lapangan berfungsi sebagai dokumentasi yang sesuai, sehingga tidak perlu pergi ke kedalaman yang dalam. Untuk menemukan model, proses pengurangan data melibatkan memperoleh, memfokuskan dan memilih informasi yang paling penting. Karena itu, data akan lebih mudah dipahami dan akan memudahkan pengumpulan data tambahan untuk penelitian di masa mendatang yang diperlukan.<sup>10</sup>. Jadi pada intinya reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

#### **b. Paparan Data**

Pemaparan data yaitu kumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan daripada kesimpulan dan pengambilan tindakan yang tepat. Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian

---

<sup>8</sup> Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015).h.66

<sup>9</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2013).h. 246

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2013).h. 247

singkat, bagan, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam memaparkan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif<sup>11</sup>.

### **c. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dan pelaksanaan verifikasi, dalam pandangan Miles dan Haberman, merupakan langkah ketiga. Jika bukti pendukung lebih lanjut tidak ditemukan selama siklus pengumpulan data yang akan datang, temuan awal yang dinyatakan masih bersifat pendahuluan dan dapat berubah sewaktu-waktu. Namun, temuan tersebut dapat diandalkan jika hasilnya diberikan lebih awal dan didukung oleh data yang handal dan stabil ketika peneliti kembali ke bidang pengumpulan data<sup>12</sup>.

Jika pencarian dilakukan dengan baik, dia akan menemukan bahwa pengetahuannya baru dan belum pernah ditemukan sebelumnya. Penemuan, yang sebelumnya tersembunyi dalam kegelapan, sekarang tampak seperti deskripsi atau gambar benda itu untuk membuatnya lebih terlihat setelah penelitian.

---

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2013).h. 249

<sup>12</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2013).h. 253.